

Sosialisasi Pemakaian Sediaan Obat Salep Mata dan Tetes Mata yang baik pada Masyarakat

**Siti Muliani Julianty¹, Eva Sartika Dasopang², Yessi Febriani³, Ernawaty Ginting⁴,
Syarifah Nadia⁵, Fatia Zahra⁶, Ariyanti Kesuma Wardani⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Farmasi, Universitas Tjut Nyak Dhien Medan

e-mail: situmulianijulianty93@gmail.com

Abstract

Eye ointments and eye drops are sterile drugs used to treat eye disorders. Using eye medications without using the instructions correctly can cause harm to the eyes. One of the causes of eye irritation is frequent exposure to air pollution. It is important to know the procedures for using and storing ophthalmic medicines by the public, because people's ignorance of using and storing ophthalmic drugs can make eye conditions worse. The purpose of this community service activity is to increase public knowledge about how to use good eye ointment and eye drops. This activity is carried out by providing information to the public directly and providing lectures. The socialization of how to use eye ointment and eye drops preparations in the community received a good response from the community, because most people did not know how to use the correct medicine. The results of community service to the community about how to use eye ointment and eye drops that have been carried out can provide great benefits for the community so that they get the maximum therapeutic effect of drugs by using the correct preparations.

Keywords: *devotion, eye ointment, eye drops, leaflet.*

Abstrak

Salep mata dan obat mata merupakan salah satu obat steril yang digunakan dalam mengatasi gangguan pada mata. Pemakaian obat mata tanpa menggunakan petunjuk dengan benar dapat menimbulkan bahaya pada mata. Sering terkena polusi udara merupakan salah satu penyebab iritasi pada mata. Masyarakat harus mengetahui tata cara dalam penggunaan dan penyimpanan obat mata. Kurangnya pengetahuan dalam menggunakan dan menyimpan obat mata yang benar dapat memperburuk keadaan mata. Tujuan kegiatan ini adalah menambah wawasan pengetahuan masyarakat terkait cara pemakaian sediaan obat salep mata dan tetes mata yang baik. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menjelaskan secara langsung dan pemberian leaflet kepada masyarakat. Sosialisasi cara pemakaian obat sediaan salep mata dan tetes mata memperoleh tanggapan yang baik. Mayoritas masyarakat kurang menyadari cara pemakaian obat yang benar. Hasil dari kegiatan terkait dengan cara pemakaian sediaan obat salep mata dan tetes mata dapat memberikan manfaat yang luas untuk masyarakat dan mendapatkan dampak positif yang maksimal dengan cara penggunaan sediaan yang benar.

Kata kunci : *Pengabdian, Salep Mata, Tetes mata, Leaflet,*

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan zaman, semakin banyak teknologi dibidang farmasi yang berkembang dimasyarakat khususnya sediaan untuk mata. Sediaan obat mata (*optalmika*) merupakan sediaan yang berbentuk larutan atau salep dan mengandung bahan aktif yang diaplikasikan dibagian mata. Sediaan obat mata yang umum ditemukan adalah salep mata (*oculenta*), pencuci mata dan tetes mata (*oculoguttae*)(Laila et al., 2020). Larutan obat mata adalah larutan steril, bebas partikel asing dan dikemas sesuai dengan penggunaan pada mata. Adapun cara membuat larutan obat mata harus memenuhi pengamatan khusus dalam banyak dapar yang

digunakan, nilai isotonisitas, toksisitas bahan obat, sterilisasi dan kemasan yang tepat serta ada tidaknya pengawet yang sesuai (Tungadi, 2017).

Salep adalah suatu sediaan setengah padat yang digunakan dengan cara dioleskan pada bagian mata secara topikal. Salep mata merupakan jenis obat steril yang diaplikasikan pada mata untuk mengatasi gangguan pada mata serta iritasi dan infeksi. Menggunakan obat mata tanpa menggunakan petunjuk dengan benar dapat menimbulkan bahaya pada mata (Rupaida, 2022). Aturan pemakaian salep mata yang benar dengan cara mencuci tangan terlebih dahulu. Salep mata dioleskan lebih kurang 1 cm secara perlahan ke dalam kelopak mata bagian bawah, kemudian kedipkan mata secara perlahan, ujung salep jangan biarkan tersentuhan dengan mata. Mata dipejamkan selama 2-3 menit untuk menunjukkan salep mata menyebar ke seluruh bagian mata. Salep mata yang berlebih dan bagian tepi tube dibersihkan dengan tisu. Penyimpanan salep mata yang telah terbuka dan dipakai tidak boleh lebih dari 30 hari untuk digunakan kembali, karena sediaan salep kemungkinan sudah terkontaminasi oleh kuman (Sari dan Adiningsih, 2022).

Tetes mata adalah sediaan steril yang berbentuk larutan atau suspensi, digunakan untuk mengatasi gangguan pada mata melalui pengaplikasian di selaput lendir mata (Rahmawati, 2019). Obat tetes mata merupakan salah satu obat yang cukup sering digunakan secara bebas di masyarakat. Mayoritas masyarakat menggunakan tetes mata yang sudah ada di rumah sebelumnya, membeli di toko obat bahkan apotek. Sementara itu golongan obat tetes mata tidak hanya obat bebas, tetapi juga ada obat bebas terbatas dan obat keras yang memerlukan resep dokter untuk mendapatkannya serta diberikan oleh apoteker (Rupaida, 2022). Aturan pemakaian obat tetes mata yang benar yaitu: kedua tangan dicuci dengan air mengalir, kemudian pastikan tutup obat tetes mata tidak retak atau cacat. Pastikan ujung obat tetes mata tidak menyentuh mata ataupun bagian tubuh yang lain agar obat tetes mata dalam kondisi bersih. Kepala dimiring ke belakang, lalu jari telunjuk tangan menarik kelopak mata bagian bawah, kemudian obat tetes mata dipegang dengan tangan sebaliknya sedekat mungkin dengan mata, tanpa menyentuhkan ujungnya dengan mata. Letakan jari-jari tangan yang lain di wajah. Tekan dengan lembut sampai obat menetes ke kantong mata yang telah dibentuk sebelumnya sambil melihat ke atas. Pejamkan mata selama 2-3 menit dan tundukkan kepala. Upayakan mata tidak berkedip atau dikucek. Kemudian tekan dengan lembut bagian ujung mata dengan jari. Sisa obat dari mata dan wajah dibersihkan dengan menggunakan tisu. Tunggu kurang dari 5 menit, bila memerlukan lebih dari satu tetes pada mata

yang sama. Kemudian tutup kembali, tutup botol tetes mata dengan kuat. Ujung obat tetes mata jangan dilap atau dibilas. Bekas obat pada tangan dicuci sampai bersih untuk menghilangkan bekas obat (Pionas, 2018b). Penggunaan obat tetes mata memerlukan perhatian yang khusus agar dapat digunakan dengan tepat dan mengurangi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Penggunaan obat tetes mata yang benar meliputi penggunaan sesuai dengan indikasi dan target penggunaan serta bersih dan steril (Eaton et al, 2015).

Angka kesalahan penggunaan tetes mata dan salep mata cukup banyak terjadi di masyarakat. Jenis kesalahan yang paling banyak terjadi adalah terlambat maupun lupa menggunakan, tidak membersihkan tangan sebelum mengaplikasikan obat, menggunakan obat tidak sesuai aturan pakai, memegang kelopak mata ketika meneteskan obat, atau tidak memeriksa tanggal kadaluarsa obat (Tjay dan Rahardja, 2014). Pentingnya sosialisasi cara pemakaian obat dan kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dengan cara pemakaian obat salep mata dan tetes mata sehingga tujuan kegiatan ini agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara pemakaian obat salep mata dan tetes mata yang benar menggunakan media leaflet.

METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) “Sosialisasi Cara Pemakaian Sediaan Obat Salep Mata dan Tetes Mata yang Baik”, dilaksanakan di Stadion Teladan yang terletak di jalan Stadion teladan No. 23, Kel. Teladan Barat, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait cara pemakaian sediaan obat salep mata dan tetes mata yang baik, sehingga penyuluh berinisiatif untuk melakukan sosialisasi terkait cara pemakaian sediaan obat salep mata dan tetes mata.

Tahap sosialisasi, tim pengabdian membagikan *leaflet*. Setelah itu melakukan edukasi kesehatan dengan metode ceramah yang disertai dengan tanya jawab. Materi yang diberikan berupa cara menggunakan tetes mata dan salep mata dengan benar. Setelah melakukan metode ceramah materi, masyarakat diminta untuk respon tanya jawab guna mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan.

TAHAPAN PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2023, sekitar jam 08.00 WIB. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mensosialisasikan dan membagi leaflet terkait informasi cara

pemakaian sediaan obat salep mata dan tetes mata yang baik. Obat dapat berfungsi sebagai obat apabila cara penggunaannya secara benar sehingga mampu mempercepat penyembuhan pasien, tetapi dapat bersifat racun apabila salah penggunaannya. Dilanjutkan dengan tanya jawab kepada masyarakat guna mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan.

Sosialisasi yang menjelaskan cara pemakaian sediaan obat salep mata dan tetes mata yang baik ini disampaikan kepada masyarakat dengan metode ceramah dan membagikan leaflet yang berisi gambar agar mudah dipahami. Kegiatan PKM ini mendapatkan tanggapan yang baik, hal ini terlihat dari respon masyarakat saat dilakukan menjelaskan, banyak masyarakat yang bertanya.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pengabdian kesehatan masyarakat dengan tema “Sosialisasi Cara Pemakaian Sediaan Obat Salep Mata dan Tetes Mata yang Baik” terlaksana sesuai jadwal secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu Tanggal 18 Juni 2023 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB s/d Selesai. Kegiatan pengabdian ini mensosialisasikan pada pemakaian sediaan obat salep mata dan tetes mata dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Leaflet Cara Menggunakan Salep dan Tetes Mata

Selanjutnya membagikan leaflet yang telah dibuat dan melakukan sesi diskusi bersama seperti Gambar 2.



Gambar 2. Pemberian Leaflet dan Diskusi

Pemberian edukasi mengenai cara pemakaian sediaan obat salep mata dan tetes mata berjalan dengan lancar. Masyarakat mengikuti penyuluhan berbasis leaflet dan metode ceramah didapatkan bahwa masyarakat terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan ini. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat sangat baik dan jelas sehingga antusias masyarakat sangat besar untuk mengetahui cara pemakaian sediaan obat salep mata dan tetes mata yang baik.

Secara umum kegiatan ini memberikan manfaat yang cukup baik kepada masyarakat terkait kurangnya pengetahuian mengenai cara pemakaian obat sediaan salep mata dan tetes mata. Masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang cara pemakaian sediaan obat salep mata dan tetes mata yang baik melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Kegiatan pengabdian ini ditutup dengan foto bersama seperti Gambar 3.



Gambar 3. Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan ini berjalan lancar tanpa kendala suatu apapun dan masyarakat berantusias untuk berdiskusi terkait sosialisasi cara pemakaian sediaan obat salep mata dan tetes mata yang baik. Masyarakat sudah lebih paham terkait penggunaan sediaan obat salep mata dan tetes mata, sehingga tidak kesulitan lagi dalam pemakaian dan penggunaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien dan juga masyarakat di stadion teladan medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Laila, A. N. N., Ylinar, F. L., Nurussalam, A. M. R., Nadiwardana, A., Erlitasari, A.S., Damayanri, R. E. M., Soniyah, S., Romani, R., Adi, A. P., Elfadiana, A. S., Perdena, R. A., Imani, F. F., dan Setiawan, C. D. 2020. Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Daerah Joyoboyo Tentang Penyakit Mata dan Sediaan Mata. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1) : 9
- Tungadi, R. 2017. Teknologi Sediaan Steril. Jakarta: Cetakan Pertama. Edisi Pertama. Hal: 137.
- Sari Indah Kurniawati, Ni., & Adiningsih, R. 2022. Gambaran Pengetahuan Pasien Dalam Praktik Penggunaan Sediaan Obat Mata Steril Secara Aseptis Di Rumah Sakit Mata Solo. *Farmasindo Politeknik Indonusa Surakarta*, 6.
- Rupaida, S., R. Saputri, & M. Riduansyah. 2022. Efektifitas Edukasi DAGUSIBU Obat Tetes Mata Melalui Leaflet dan Video terhadap Pengetahuan Desa Tebing Tinggi. *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*. 1: 14-19.
- Rahmawati, I. S., A. Zuhriyah, dan Lilfitriyani. 2019. Pengaruh Pemberian Konseling terhadap Pengetahuan Ketepatan Cara Pemakaina Obat Tetes Mata (Studi Kasus di Klinik Mata Utama Bojonegoro 2019). *JAFRI: Jurnal Penjas dan Farmasi*. 2: 79-88
- PIONAS BPOM RI 2018. 2018b. Sediaan Ophthalmik Lain, Dilihat 16 Oktober 2018, <http://pionas.pom.go.id/ioni/bab-11- mata/116-sediaan-optalmik-lain>
- Eaton, A. M. Gordon, G.M. Konowal, A. et al. 2015. “A Novel Eye Drop Application Monitor To Assess Patient Compliance With A Prescribed Regimen: A Pilot Study,” *Eye* . 29(10): 1383–1391.
- Tjay, T. H., dan Rahardja, K. 2014. *Obat-obat penting: Khasiat, Penggunaan Dan Efek-Efek Sampingnya*. Jakarta: Elex Media Komputindo